

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian deskriptif adalah metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan berbagai fakta dan fenomena yang ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana Pengupahan Buruh Pemetik Cengkeh Di Desa Lambai.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka serta tidak menggunakan berbagai pengukuran. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam berbagai pendekatan, antara lain: etnografi, studi naturalistic, studi kasus, studi lapangan, pekerjaan teknis, dan pengamatan langsung. Pendekatan ini menggunakan bermacam-macam metodologi yang merupakan ciri dari penelitian kualitatif (Hermawan, 2016).

Dengan metode kualitatif ini peneliti dapat menemukan fakta-fakta serta fenomena dalam subjek penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti akan mampu mendeskripsikan secara nyata berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan.

3.2. Waktu dan Pendekatan Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal penelitian dan mendapatkan izin penelitian, dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan terhitung dari bulan Mei sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

3.3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penulisan ini diperoleh data yang diamati secara langsung di desa Lambai adalah hasil data yang diambil dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepada beberapa buruh dan

masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pengupahan buruh pemetik cengkeh dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media, dan keterangan lain yang berhubungan dengan buruh pemetik cengkeh.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro, 2013). Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung untuk mengetahui sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Indriantoro, 2013). Wawancara disini dilakukan dengan tanya jawab kepada buruh dan beberapa masyarakat. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai pengupahan buruh pemetik cengkeh yang terdiri

beberapa indikator yaitu daya pendorong, keahlian, keterampilan, tanggung jawab terhadap pekerjaannya, tujuan yang ingin dicapai buruh, kondisi kerja, kondisi lingkungan kerja, peraturan yang fleksibel, gaji diterima. Wawancara dilakukan kepada buruh sebanyak 10 informan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Pemilihan informan sebanyak 10 orang ini, dikarenakan informasi yang telah terpenuhi dan peneliti mendapatkan jawaban yang hampir sama dari semua informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, misalnya dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan jurnal, surat-surat, laporan serta dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto dan video (Indriantoro, 2013). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dilakukan adalah data-data yang berasal dari buku, jurnal, skripsi yang ada kaitannya dengan judul ini. Data yang berasal dari website, gambar, dan sebagainya.

3.5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi

data ini lebih banya menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih yang pokok-pokok saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai (Hermawan, 2016).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari reduksi data pada penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga penyajian data untuk konsep atau tema yang sama dalam penelitian tersebut. Maksud dari menyajikan petikan-petikan wawancara asli yang diungkapkan oleh informan tersebut guna menunjukkan kealamiahannya dari penelitian kualitatif (Hermawan, 2016).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data dengan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara. Pada tahap ini peneliti juga masih dapat mengambil data yang dirasa masih kurang. Apabila data sudah dirasa cukup maka simpulan penelitian dapat dituliskan dalam laporan penelitian (Hermawan, 2016).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Alat yang digunakan untuk menganalisa data dan informasi adalah teknik triangulasi (Purhantara, 2010).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada lain subjek. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada narasumber yang berbeda untuk membuktikan apakah data dan informasi yang didapatkan memiliki kebenaran atau sebaliknya. Jika data dan informasi benar, maka data tersebut akan dikumpulkan. Sebaliknya jika data dan informasi salah atau kurang benar, maka data sebaiknya dicek ulang dengan metode triangulasi yang lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi ini digunakan untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua teknik. Jika informasi atau data yang berhasil didapatkan, misalnya data dari hasil wawancara perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengumpulan data diwaktu yang berbeda. Misalnya

peneliti melakukan wawancara kedua dengan narasumber yang sama untuk mengecek konsistensi data yang disampaikan narasumber.

